



Nomor : 156/BPR-TG/Dir.BPR/IV/2026

Pamanukan, 27 April 2026

Lampiran : 1 (Satu) Set Laporan.

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT. BPR TUTUR GANDA Periode Tahun 2025.

Kepada Yth.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Barat

UP. Direktorat Pengawasan Bank Perekonomian Rakyat

Jln. Ir H. Djuanda No. 152 Bandung - Jawa Barat 40135.

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu PT. BPR TUTUR GANDA menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2025 bersamaan dengan Laporan Tahunan PT. BPR TUTUR GANDA Periode Tahun 2025.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan pembinaannya kami mengucapkan terima kasih.

PT. BPR TUTUR GANDA   
  
Tommy Reid Manurung, S.Sos  
Direktur Utama

Tembusan:

- Arsip.



# LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

PT BPR TUTOR GANDA

TAHUN 2025



# Daftar Isi

Daftar Isi

---

Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	<b>1</b>
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	<b>5</b>
2.1. Kinerja Ekonomi	<b>5</b>
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	<b>8</b>
2.3. Kinerja Sosial	<b>9</b>
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	<b>11</b>
3. Profil Bank	<b>13</b>
4. Penjelasan Direksi	<b>16</b>
5. Tata Kelola Keberlanjutan	<b>24</b>
Umpan Balik	<b>29</b>
Lampiran	
1. Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris	
2. Laporan Demografi Pegawai	
3. Laporan RAKB Tahun 2025	
4. Lembar Umpan Balik	

---

## Kata Pengantar

PT BPR TUTUR GANDA di tahun 2025 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR TUTUR GANDA menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BPR TUTUR GANDA sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR TUTUR GANDA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR TUTUR GANDA Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR TUTUR GANDA dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat akhir April 2025.

Dengan demikian PT BPR TUTUR GANDA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan wajib disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2025 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat akhir April 2026.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

**1.**

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berlandaskan POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, pasal 10 secara tegas menuntut BPR/ BPRS menyusun serta menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) tidak lewat tanggal 30 April setiap tahunnya. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyiapkan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (***Sustainability Report***) Tahun 2025 kepada OJK tidak lebih dari tanggal 30 April 2026, bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan dokumen yang disampaikan kepada publik yang mencakup pencapaian ekonomi, keuangan, sosial, serta dampak lingkungan suatu LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam praktik bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uraian mengenai Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Gambaran Ringkas BPR/BPRS
4. Penjelasan dari Direksi
5. Pengelolaan berkelanjutan
6. Penilaian kinerja keberlanjutan
7. Sertifikasi tertulis oleh pihak independen
8. Kertas umpan balik (*Umpan balik*) bagi pembaca dan
9. Reaksi BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

#### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR TUTUR GANDA disusun pada tahun 2025 dengan mengintegrasikan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan lanjutan dari laporan tahunan yang didukung oleh laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. PT BPR TUTUR GANDA menyusun dan menyampaikan kinerja keberlanjutan dalam periode satu tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025. Informasi yang ditampilkan dalam Laporan keberlanjutan PT BPR TUTUR GANDA tahun 2025 ini mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, yaitu mulai tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.



Konten laporan ini ditetapkan dengan merujuk pada POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 dan dibangun atas dua prinsip utama, yakni prinsip isi dan kualitas.

Isi didasarkan pada prinsip-prinsip yang meliputi:

1. Laporan Keberlanjutan yang mencakup konteks berkelanjutan (*Sustainability Report*) dirancang selaras dengan kerangka keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif untuk menyediakan informasi yang lengkap bagi pembaca.

Kualitas didasarkan pada prinsip-prinsip:

1. Keseimbangan: Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan tantangan disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Laporan memuat data yang diungkapkan selama tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diproses secara internal oleh Perusahaan, sehingga diyakini keakuratannya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini dipresentasikan tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Laporan menyajikan data secara terstruktur sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah.

Topik material yang tercantum dalam Laporan ini merupakan isu- isu yang telah dipilih oleh organisasi sebagai prioritas utama untuk dimasukkan. Faktor penetapan prioritas meliputi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampak positif yang relevan. Penetapan aspek material serta batasannya didasarkan pada isu-isu kunci yang berdampak signifikan bagi PT BPR TUTOR GANDA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, BPR merujuk pada delapan prinsip keuangan berkelanjutan dan tiga prioritas sesuai POJK Nomor 51 tahun 2017. PT BPR TUTOR GANDA merupakan pengembang delapan prinsip keuangan berkelanjutan tersebut:

1. Investasi bertanggung jawab; merupakan pendekatan investasi yang mengintegrasikan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola ke dalam keputusan investasi, dengan tujuan untuk mengelola risiko lebih baik. Kami mengimplementasikan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, dengan melakukan analisis potensi risiko yang dapat timbul dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami mengintegrasikan prinsip ini ke dalam kebijakan keberlanjutan melalui dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi acuan utama PT BPR TUTOR GANDA dalam pelaksanaan bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan ; Kami telah menerapkan prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) yang diukur melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Di luar risiko finansial, kami turut melakukan pengelolaan risiko khusus pada pemberian kredit atau pinjaman yang secara langsung mempengaruhi aspek sosial dan lingkungan, guna memastikan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan kewajaran.
- 5.



Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif yang mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank, mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web *PT BPR TUTUR GANDA* di [www.bprtuturganda.com](http://www.bprtuturganda.com)

6. Prinsip Inklusif; Bank berkomitmen menyediakan produk dan/ atau jasa keuangan yang tersedia secara luas dan terjangkau, serta memudahkan akses bagi semua nasabah. Bank menjamin bahwa layanan keuangan dapat diakses dengan mudah dan merata oleh seluruh lapisan masyarakat *PT BPR TUTUR GANDA*.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Saat merancang program berkelanjutan, kami meninjau kembali sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan memperkuat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami secara aktif membuka ruang dialog dan kerja sama dengan lembaga serta pemerintah lokal terkait Bisnis Berkelanjutan guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini tercermin dalam keanggotaan kami pada Perbarindo serta partisipasi dalam kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Di sisi lain, tiga fokus utama RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) merupakan:

1. Pengembangan produk atau jasa keuangan yang berfokus pada keberlanjutan.
2. Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memperkuat kapasitas internalnya.
3. Penyesuaian terhadap struktur organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, serta/ atau standar prosedur operasional.

### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dikembangkan dengan memperhatikan visi dan misi Bank dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, adopsi keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi ketentuan peraturan, melainkan juga menjadi alat strategis untuk mencapai visi Bank, khususnya melalui penerapan prinsip inklusi keuangan.

Target utama Bank dalam penyediaan jasa keuangan diarahkan pada segmen UMKM, yang diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya memperkuat peran dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - "Sustainable Development Goals"). Upaya ini diwujudkan lewat penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator. *Sustainable Development Goals*.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, *PT BPR TUTUR GANDA* telah mengadopsi prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengajak semua pegawai di kantor BPR untuk menghemat penggunaan air dengan menempelkan pamflet berisi pesan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air



setelah selesai digunakan” di setiap toilet.

2. Mengajak karyawan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT”, melalui penempatan pamflet di tempat yang mudah dilihat.
3. Melaksanakan program “Hemat Energi” dengan membatasi penggunaan AC serta listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak terpakai.
4. Penggunaan program *tumbler* digunakan sebagai alternatif bagi gelas air minum maupun air dalam kemasan.
5. Efisiensi penggunaan kertas sesuai kebutuhan.



2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	103.232.341.652	104.885.824.143	101.574.793.518
Aset Produktif	111.710.919.181	109.922.794.925	104.542.844.597
Kredit/Pembiayaan Bank	90.269.317.554	92.686.738.248	92.073.824.952
Dana Pihak Ketiga	63.591.386.740	65.644.140.770	65.133.435.602
Pendapatan Operasional	49.601.664.899	43.473.469.635	34.847.678.233
Beban Operasional	41.805.584.485	32.193.979.645	26.679.712.097
Laba Bersih	6.231.326.189	8.738.481.887	6.459.342.043
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	59,38	48,73	87,43
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	17,36	14,24	11,22
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif (%)	17,36	14,24	11,22
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif (%)	9,87	7,07	5,67
NPL nett	12,02	10,99	9,05
Return on Asset (ROA)	7,43	10,65	8,37
Return on Equity (ROE)	25,99	36,41	26,91
Net Interest Margin (NIM)	30,41	30,03	22,61
Rasio Efisiensi (BOPO)	84,28	74,05	78,81
Loan to Deposit Ratio (LDR)	140,09	138,53	141,36

Bahwa aset PT BPR TUTOR GANDA serta laba mengalami penurunan sepanjang tahun 2025 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	123.747.000.000	81.575.950.000	103.920.700.000	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	123.747.000.000	81.575.950.000	103.920.700.000	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	70.207.902.493	63.591.386.740	65.644.140.770	65.133.435.602
a.1. DPK	70.207.902.493	63.591.386.740	65.644.140.770	65.133.435.602
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	101.955.412.073	90.269.317.554	92.686.738.248	92.073.824.952
b.1. Kredit / Pembiayaan	101.955.412.073	90.269.317.554	92.686.738.248	92.073.824.952
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	70.207.902.493	63.591.386.740	65.644.140.770	65.133.435.602
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	101.955.412.073	90.269.317.554	92.686.738.248	92.073.824.952
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT BPR TUTUR GANDA

Website: [www.bprtuturganda.com](http://www.bprtuturganda.com), Email: [tuturganda\\_pusat@yahoo.co.id](mailto:tuturganda_pusat@yahoo.co.id)

#### **Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

#### **Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	101.955.412.073	90.269.317.554	92.686.738.248	92.073.824.952
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	101.955.412.073	90.269.317.554	92.686.738.248	92.073.824.952



Dana yang dikumpulkan mengalami penurunan pada tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2023.

Jumlah dana yang disalurkan mengalami penurunan pada tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2023.

Tahun 2025 menunjukkan peningkatan aset produktif dibandingkan tahun 2024 dan 2023.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR TUTUR GANDA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR TUTUR GANDA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	80.000	79.163	82.868	77.660
b. Penggunaan Listrik (kWh)	81.000	79.929	95.647	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	2.000	1.960	2.058	2.156
d. Penggunaan Kertas (kg)	750	736	706	676

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO <sub>2</sub> )	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi****Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

Perusahaan bertekad menyediakan layanan setara bagi semua konsumen tanpa diskriminasi, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, gender, atau lokasi geografis. Komitmen ini diwujudkan dengan menyediakan akses yang adil ke semua produk dan/ atau jasa yang ditawarkan, termasuk bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani (unserved dan underserved).

Perusahaan menjamin perlakuan setara bagi setiap konsumen sepanjang siklus pemasaran, penggunaan layanan, hingga penyelesaian keluhan. Selain itu, mereka aktif merancang produk dan layanan yang inklusif, mudah diakses, serta disesuaikan dengan kebutuhan berbagai segmen masyarakat.

Perusahaan juga menegakkan prinsip transparansi dengan menyediakan data produk dan/atau jasa secara jujur, jelas, dan bebas dari kebohongan. Data tersebut meliputi manfaat, risiko, biaya, serta syarat dan ketentuan yang berlaku, sehingga konsumen dapat membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab.

Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan turut menyelenggarakan edukasi kepada konsumen mengenai pemahaman produk keuangan dan menyiapkan beragam saluran komunikasi yang mudah diakses agar dapat memperoleh informasi atau mengajukan pengaduan.

***Perkembangan Laku Pandai***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

PT BPR TUTOR GANDA memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	262	262	243	244
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	5	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	6	5	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

PT BPR TUTOR GANDA belum berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-



#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR TUTUR GANDA terus berusaha memperkuat eksistensinya dan merambah ke arah yang lebih maju. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan menerapkan inovasi serta mengembangkan produk dan layanan yang selaras dengan perkembangan teknologi terkini. Hal ini berperan sebagai pemicu perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, serta kenyamanan dalam setiap transaksi perbankan.

Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan oleh kebijakan perusahaan, PT BPR TUTUR GANDA mengimplementasikan inovasi. Pada tahun 2025, perusahaan memperkenalkan Program Kredit PT BPR TUTUR GANDA serta Tabungan PT BPR TUTUR GANDA sebagai bagian dari upaya pengembangan produk dan jasa yang dijalankan.

PT BPR TUTUR GANDA telah memperluas usahanya dengan mengadopsi sistem kredit scoring dan merancang aplikasi evaluasi permohonan kredit serta aplikasi sistem menu pelaporan internal.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa PT BPR TUTUR GANDA telah memenuhi semua persyaratan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanannya terjamin bagi nasabah. Untuk mengurangi risiko kerugian pada produk dan jasa tersebut, perusahaan terus-menerus menyediakan informasi tentang potensi risiko. Informasi tersebut disampaikan lewat berbagai saluran, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun pertemuan tatap muka.

Sebagai bagian dari kebijakan yang berlaku, PT BPR TUTUR GANDA secara rutin menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan, sehingga calon nasabah maupun nasabah dapat memahami produk dan jasa yang ditawarkan dengan jelas. Dengan begitu, mereka bisa melakukan investasi yang sesuai kebutuhan dan mengerti profil risiko yang melekat pada produk atau jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR TUTOR GANDA telah menilai setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Menindaklanjuti prinsip keuangan berkelanjutan serta merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) di POJK Keuangan Berkelanjutan, perusahaan akan menyuplai dana dengan tetap mengedepankan kehati-hatian, termasuk upaya pencegahan risiko dan dampak negatif yang mungkin muncul. Hasil dari upaya tersebut menunjukkan tidak terjadinya dampak negatif pada produk dan jasa yang diproduksi oleh PT BPR TUTOR GANDA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ditemukan produk yang ditarik karena pertimbangan internal PT BPR TUTOR GANDA maupun atas perintah regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR TUTOR GANDA belum pernah melakukan survei mengenai kepuasan pelanggan terhadap produk maupun jasa Keuangan Berkelanjutan, namun sepanjang tahun 2025 tidak ada keluhan dari nasabah maupun masyarakat tentang produk dan layanan bank yang merusak lingkungan hidup atau menimbulkan dampak negatif bagi kesejahteraan masyarakat.

**3.****Profil Bank**

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR TUTUR GANDA
Alamat	Jl. Ion Martasasmita Nomor 26 RT. 016 RW. 006 Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, 41254.
Nomor Telepon	02607544318, 085352593922
Email	tuturganda_pusat@yahoo.co.id
Website	<a href="http://www.bprtuturganda.com">www.bprtuturganda.com</a>

## Skala Usaha Bank

## Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	(Rp)		
	2025	2024	2023
Aset	103.232.341.652	104.885.824.143	101.574.793.518
Kewajiban	68.333.364.479	67.922.921.046	67.213.997.367

## Jumlah Pegawai

PT BPR TUTUR GANDA sepanjang tahun 2025 memiliki Sumber Daya Manusia total 267 personal, terdiri dari : 2 orang Anggota Direksi, 3 orang Anggota Dewan Komisaris dan 262 orang pegawai. Besaran gaji minimal sesuai Upah Minimum Kabupaten/ Kota yang ditetapkan oleh pemerintah, kecuali untuk Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sukabumi. Karena Upah Minimum Kabupatennya lebih tinggi, sehingga besaran gaji minimal adalah sesuai Upah Minimum Kabupaten Subang merupakan tempat kedudukan Kantor Pusat PT BPR TUTUR GANDA. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.



## Persentasi Kepemilikan Saham

PT. BPR TUTUR GANDA DAFTAR KEPEMILIKAN SAHAM PERIODE 31 DESEMBER 2025				
No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Luceria Siagian	9.885	19.770.000.000	82,38%
2	Sabar Ganda Leonardo	339	678.000.000	2,83%
3	Dr. Sihar Pangihutan H. S	364	728.000.000	3,03%
4	Adumahati Rentauli M. S	344	688.000.000	2,87%
5	Hakim Agung Sungkunan S	346	692.000.000	2,88%
6	Ika Rohani Tiurlara Sitorus	264	528.000.000	2,20%
7	Dumaraya Siregar	135	270.000.000	1,13%
8	Drs. Oscar Sitorus	60	120.000.000	0,50%
9	Richard Tigor Sitorus	60	120.000.000	0,50%
10	Ir Welly Halomoan S	50	100.000.000	0,42%
11	Wilson Muchtar Sitorus	45	90.000.000	0,38%
12	Lince Elly Hutajulu	45	90.000.000	0,38%
13	Rukiah Mariani Tambuan	36	72.000.000	0,30%
14	Budiman Leonardo Sitorus	27	54.000.000	0,23%
<b>JUMLAH</b>		<b>12.000</b>	<b>24.000.000.000</b>	<b>100%</b>

## Produk dan Layanan

## Produk

PT. BPR TUTUR GANDA JENIS PRODUK	
Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pelajar
	2. Tabungan Masyarakat Umum
	3. Tabungan Pesaham
	4. Tabungan Sikabayan
Deposito	1. Deposito Umum
Kredit	1. Kredit Umum
	2. Kredit Musiman
	3. Kredit Tanpa Agunan



### **Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat sebagai mitra finansial terdepan dan terpercaya, yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

PT BPR TUTOR GANDA menjadi salah satu anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).

**Penjelasan Lainnya**

PT BPR TUTOR GANDA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



## 4.

### Penjelasan Direksi

#### Penjelasan Direksi

##### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

##### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), PT BPR TUTOR GANDA menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR TUTUR GANDA tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR TUTUR GANDA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR TUTUR GANDA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

### Apresiasi.

PT BPR TUTUR GANDA memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

#### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT BPR TUTOR GANDA seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

#### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR TUTOR GANDA, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Kadang terdapat perbedaan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

#### 3. Kebijakan Internal

PT BPR TUTOR GANDA belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

#### 4. Keahlian SDM Bank

1. PT BPR TUTOR GANDA menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.



## 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah PT BPR TUTOR GANDA berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### Upaya yang dilakukan

PT BPR TUTOR GANDA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen.  
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* ( sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan.
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana.  
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia.  
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit.  
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif.  
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan.  
Walaupun sistem Teknologi Informasi (TI) terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah.  
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.



8. Kerja sama dengan pihak eksternal.  
PT BPR TURU GANDA dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. Implementasi bertahap berbasis prioritas.  
Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR TUTOR GANDA tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

#### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT BPR TUTOR GANDA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.  
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.  
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.  
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

#### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR TUTOR GANDA menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

##### Tingkat Nasional.

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan.



Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah).

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat mempengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global.

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.



### 3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur PT BPR TUTUR GANDA datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

#### Upaya yang dilakukan

Dalam mengatasi tantangan eksternal terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR TUTUR GANDA mengambil inisiatif dengan memperkuat dialog dengan regulator, berpartisipasi dalam forum industri/ perbarindo, dan mengadopsi prinsip kehati-hatian yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut ini beberapa langkah biasa yang diambil oleh PT BPR TUTUR GANDA, yaitu:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Pendampingan bagi UMKM.  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kolaborasi lokal.  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis di pasar.  
Alih-alih menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan dengan dampak sederhana namun nyata, seperti pendanaan Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Perbaiki komunikasi dengan regulator.  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik terbaik, serta mengutarakan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.



6. Penyederhanaan ketentuan.

Supaya tidak menurunkan minat debitur, bank dapat memakai checklist atau klasifikasi risiko sesuai proporsi dengan skala usaha.

7. Memperkuat citra dan dialog publik.

Menampilkan dedikasi terhadap pembiayaan bertanggung jawab, bank dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta menarik nasabah yang memiliki nilai serupa.



## 5.

### Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi PT BPR TUTOR GANDA mencakup prosedur pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan keadilan (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip dasar bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR TUTOR GANDA, sebagaimana tercantum dalam Standar Prosedur Operasional Penerapan Tata Kelola PT BPR TUTOR GANDA tanggal 25 Januari 2025, diatur sebagai berikut:

RUPS merupakan badan perusahaan yang memiliki hak kekuasaan yang tidak dianugerahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur oleh Undang-Undang/ atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas mengawasi secara keseluruhan maupun khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan saran kepada Direksi.

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank, selaras dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam pelaksanaan *good corporate governance*, Perseroan sudah menyiapkan kerangka kerja (*frame work*) yang memadukan tiga unsur yakni Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional tersebut diharapkan mampu menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sepanjang waktu.

#### 1. Dewan Komisaris.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam pengawasan aktif penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu pada Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain, meliputi hal-hal berikut:

Memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yakni salah satu kebijakan khusus yang ditetapkan oleh Bank.

Mengapresiasi dan menyetujui RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Memberikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)



Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

### **2. Dewan Direksi**

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab serta wewenang dalam menerapkan program Keuangan Berkelanjutan, yang sejalan dengan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagaimana berikut:

Menyusun dan mengajukan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta revisinya kepada Dewan Komisaris.

Menyiapkan dan mempersembahkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.

Menyusun dan mengajukan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris

Menginformasikan RAKB kepada para pemegang saham dan seluruh tingkat organisasi di Bank.

Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR TUTOR GANDA bertekad menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR TUTOR GANDA secara keseluruhan merupakan tanggung jawab utama Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi. Dalam pelaksanaannya, ia telah menunjuk Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, menjadi koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta menyampaikan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan.

Berikut ini rincian tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan yang akan kami lakukan:

### **3. Pimpinan (Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan).**

Menjamin bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan bersama-sama mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**4. Koordinator (Bagian Fungsi Kepatuhan & Fungsi Manajemen Risiko).**

Melaksanakan koordinasi bersama Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut pada poin (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan;

Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan sebelum tenggat waktu yang diatur oleh peraturan yang berlaku.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*****Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan*****Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	3	3	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	10	6	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	3	3	4

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51 Tahun 2017 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada bulan Februari 2025.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada bulan Maret 2025.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham PT BPR TUTOR GANDA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong PT BPR TUTOR GANDA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

#### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR TUTOR GANDA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

#### Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR TUTOR GANDA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

#### Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR TUTOR GANDA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR TUTOR GANDA dalam menyusun kebijakan.



### Praktisi

PT BPR TUTUR GANDA juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR TUTUR GANDA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

### Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR TUTUR GANDA, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

### Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR TUTUR GANDA.

### Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.



## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR TUTUR GANDA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR TUTUR GANDA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR TUTUR GANDA memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Bapak Judo Tar Tamba**  
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
PT BPR TUTUR GANDA  
Jl. Ion Martasasmita Nomor 26 RT. 016 RW. 006 Desa Rancasari,  
Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang  
Provinsi Jawa Barat 41254  
Telepone : (0260) 7544318 / 085352593922  
E-mail : [tuturganda\\_pusat@yahoo.co.id](mailto:tuturganda_pusat@yahoo.co.id)  
Website : [www.bprtuturganda.com](http://www.bprtuturganda.com)

Bagi PT BPR TUTUR GANDA dengan modal inti kurang dari Rp50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kali, dan belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. PT BPR TUTUR GANDA akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN  
2025 PT BPR TUTUR GANDA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pamanukan - Subang, 31 Maret 2025  
PT BPR TUTUR GANDA

Disetujui Oleh,

TOMMY REID MANURUNG, S.Sos  
DIREKTUR UTAMA

Disiapkan Oleh,

HILMAN RISWANTO, S.Kom  
DIREKTUR OPERASIONAL

Diketahui Oleh,

BHARATA HOT BATAHAN, SE  
KOMISARIS UTAMA



**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI**  
**PT BPR TUTUR GANDA**  
**PERIODE TAHUN 2025**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	0,76%
2	Pejabat Eksekutif	2	1	3	1,136%
3	Pelaksana	200	59	258	97,73%
	Jumlah	204	60	264	100%

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	55	30	85	32,20%
2	D3	9	4	13	4,92%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	140	26	166	62,88%
	Jumlah	204	60	264	100%

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	111	48	159	60,26%
2	Kontrak	87	12	99	37,5%
	Jumlah	198	60	264	100%



#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	11	3	14	5,3%
2	41 s/d 50 Tahun	34	8	42	15,9%
3	31 s/d 40 Tahun	56	8	64	24,2%
4	21 s/d 30 Tahun	95	40	135	51,14%
5	18 s/d 20 Tahun	8	1	9	3,4%
	Jumlah	204	60	264	100%

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965 - 1980	29	6	35	13,3%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	88	20	108	40,9%
4	Generation Z 1997 - 2012	87	34	121	45,8%
	Jumlah	204	60	264	100%



Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan/atau target training yang telah ditetapkan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	Januari 2025 s/d Maret 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan Februari 2026.
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder)</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	Februari 2025 s/d Maret 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan Februari 2026.



3	<p>Pembuatan surat Edaran atau SK Direksi tentang Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian:</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	Februari 2025 s/d Maret 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan Februari 2026.
4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja (Unit Bisnis) yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	April 2025 s/d Mei 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan April 2025.
5	<p>Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisari)</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jun 2025 s/d 30 Jun 2025	Belum Ada Realisasi Hingga Bulan Maret 2026.



6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025 dan Peningkatan Utilitas e-office/ email. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	Februari 2025 s/d Maret 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan Februari 2026.
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler/gelas di setiap Rapat dan Pelatihan. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	Februari 2025 s/d Maret 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan Februari 2026.
8	<p>Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik Tujuan: Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik. Indikator Ketercapaian: Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	-	-



9	<p>Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari portofolio KYD UMKM tahun sebelumnya.</p> <p>Tujuan: Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Berwawasan Lingkungan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	Januari 2025 s/d Desember 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan Meret 2026
10	<p>Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Terjalinnnya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pelaksanaan literasi keuangan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	Juni 2025 s/d Oktober 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan November 2025
11	<p>Penyesuaian dan evaluasi kebijakan &amp; prosedur di bidang Perkreditan</p> <p>Tujuan: Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan &amp; prosedur di bidang Perkreditan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis dan Kepatuhan</p>	Oktober 2025 s/d Desember 2025	Sudah Realisasi Hingga Bulan Desember 2025



<p>12 Mengakuisisi DPK (Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukung Program Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Tujuan: Mendukung pendanaan berwawasan lingkungan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terdapat DPK dari nasabah berwawasan lingkungan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis / Funding</p>	<p>November 2025 s/d Desember 2025</p>	<p>Sudah Realisasi Hingga Bulan Maret 2026.</p>
--	--	---

Pamanukan - Subang, 31 Maret 2026

PT BPR TUTUR GANDA

Disetujui Oleh,

  
  
TOMMY REID MANURING, S.Sos  
DIREKTUR UTAMA

Disiapkan Oleh,

  
HILMAN RISWANTO, S.Kom  
DIREKTUR OPERASIONAL

Diketahui Oleh,

  
  
BHARATA HOT BATAHAN, SE  
KOMISARIS UTAMA



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR TUTUR GANDA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR TUTUR GANDA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR TUTUR GANDA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama :  
.....  
Pekerjaan :  
.....  
Institusi/Perusahaan :  
.....  
Kontak (telepon, *e-mail*) :  
.....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BPR TUTUR GANDA**

Jl. Ion Martasasmita Nomor 26 Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang  
- Jawa Barat 41254

Telepon : 085352593922

Website : [www.bprtuturganda.com](http://www.bprtuturganda.com)

E-mail : [tuturganda\\_pusat@yahoo.co.id](mailto:tuturganda_pusat@yahoo.co.id)